

DAFTAR PUSTAKA

1. Indriyani D, Asih SW. Persepsi Ibu Muda dan Keluarga tentang Pemberian Imunisasi (Pendekatan Maternal Sensitivity Models Berbasis Keluarga). 2017;5(1):66–73.
2. Lilis Lisnawati. Generasi Sehat Melalui Imunisasi. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
3. Proverawati A, Andhini C setyo D. Imunisasi dan Vaksinasi. Nuha Medik. Yogyakarta; 2015.
4. Indonesia KKR. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Pus Data dan Inf Kementrian Keshatan RI. 2017;119–21.
5. Googleweblight organization W. Cakupan imunisasi. 2017;
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
7. Jaminah TM. Hubungan Pengetahuan, Aktifitas Fisik dengan IMT Karyawan Instalasi Gizi RSUD Dr. Sutomo. J Berk Epidemiol. 2018;6(1):13–24.
8. Sulistyoningrum D. Kelengkapan Imunisasi Dasar Usia 9-12 Bulan dan Faktor Determinan di Kelurahan Randusari Kota Semarang Tahun 2017. 2017;35–50.
9. Indonesia DKR. Profil kesehatan indonesia. Kementeri Kesehat Republik Indones. 2012;507.
10. WHO: Imunisasi Global Turun Drastis Tahun Ini share. 2015.
11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Penelitian B, Pengembangan DAN, Ri KK. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelit dan Pengemb Kesehat. 2016;78.
12. Sumut D. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2015. Sumatera Utara. 2011;
13. Rachmawati Sukarno Putri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen Tahun 2016. 2016.
14. Stefriany M, Sefti S, Jill R, Program L, Ilmu S, Fakultas K, et al. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. 2017;5(1):1–12. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/14732/14300>
15. Sari DNI. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja puskesmas BendoKabupaten Magetan. naskah Publ. 2015;
16. Hidayah N, Sihotang HM, Lestari W. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. J Endur. 2018;3(1):153–61.
17. Nurhidayati. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016. Keperawatan. 2016.

18. Dian Nur Hadianti, SST MK, Elis Mulyati MK, Ester Ratnaningsih MK, Fia Sofiati, SST MK, Hendro Saputro, S.Si. AM, Heni Sumastri, S.Pd. MK, et al. Buku Ajar Imunisasi. Hari Aids Sedunia 2014. 2014. 2014 p.
19. Mulyani NS, Rinawati M. Imunisasi untuk anak. Yogyakarta Nuha Med. 2013;54-5.
20. Y. Mulyanti. Faktor-Faktor Internal Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja. Vol. 1. 2013.
21. RS H. Buku Saku Imunisasi. Indonesia IDA, editor. Jakarta;
22. Purwoastuti E, Walyani E. Perilaku dan Softskills Kesehatan. Pandu Untuk Tenaga Kesehat Perawat dan Bidan Pustaka baru pres Yokyakarta. 2015;
23. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah Hal 92-98. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN
IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 12 BULAN DI WILAYAH
KERJA UPT PUSKESMAS PERAWATAN PLUS LAHEWA
KECAMATAN LAHEWA KABUPATEN
NIAS UTARA TAHUN 2018

No.Responden :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan :

I. PENGETAHUAN IBU

1. Menurut ibu apakah pengertian imunisasi itu?
 - a. Suatu upaya untuk memberikan kekebalan terhadap suatu penyakit
 - b. Suatu upaya untuk menyembuhkan penyakit degeneratif
 - c. Upaya untuk bebas dari kuman
 - d. Pemberian makanan tambahan
2. Menurut ibu penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi?
 - a. Polio, campak, hepatitis B, TBC, difteri, tetanus, dan pertusis
 - b. DBD, malaria, dan tipus
 - c. Immunoglobulin
 - d. Malnutrisi
3. Menurut ibu apa manfaat imunisasi?
 - a. Sebagai pencegahan terhadap penyakit
 - b. Sebagai pengobatan penyakit degeneratif
 - c. Supaya menambah nafsu makan pada anak
 - d. Tidak tahu
4. Di manakah ibu dapat memperoleh pelayanan imunisasi?
 - a. Sekolah
 - b. Kantor Kelurahan
 - c. Posyandu/RS/Puskesmas
 - d. Rumah Kader
5. Menurut ibu sejak umur berapa bayi boleh diimunisasi?
 - a. Sejak umur 0 bulan
 - b. Sejak umur > 1 tahun
 - c. 2 Tahun
 - d. 5 Tahun
6. Menurut ibu, berapa kali imunisasi Hepatitis B diberikan?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 Kali
 - d. 4 Kali

7. Menurut ibu, imunisasi apa yang digunakan untuk mencegah penyakit Hepatitis B?
 - a. Hepatitis B
 - b. BCG
 - c. Campak
 - d. Polio

8. Di manakah imunisasi Hepatitis B diberikan?
 - a. Rumah
 - b. Posyandu/puskesmas/RS
 - c. Kantor lurah
 - d. Tidak tahu

9. Apakah ibu mengetahui, umur berapa bayi harus diberi imunisasi campak?
 - a. 0 – 7 hari
 - b. 2 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. 9 bulan

10. Menurut ibu, berapa kali bayi harus diberi imunisasi campak?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali

11. Menurut ibu imunisasi campak untuk mencegah penyakit apa?
 - a. DPT
 - b. BCG
 - c. Campak
 - d. Polio

12. Apakah ibu mengetahui, bagaimana cara pemberian imunisasi campak?
 - a. Ditetes
 - b. Disuntik
 - c. Diminum
 - d. Tidak tahu

13. Pemberian imunisasi polio dengan cara diteteskan melalui?
 - a. Mulut
 - b. Mata
 - c. Hidung
 - d. Telinga

II. Dukungan Suami

A. DUKUNGAN INFORMASI			
NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Suami berusaha mencari informasi tentang waktu pelayanan imunisasi		
2.	Suami sudah memberikan informasi dasar yang dibutuhkan oleh anaknya		
3.	Ibu mendapat informasi dari suami tentang masalah kesehatan yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar.		
4.	Suami selalu mengingatkan tentang jadwal penyuntikan imunisasi kepada bayi		
B. DUKUNGAN PENILAIAN			
No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
5.	Suami menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi dasar pada bayi secara teratur.		
6.	Suami selalu mendampingi ibu dalam merawat bayi.		
7.	Suami selalu mendampingi ibu membawa bayi melaksanakan imunisasi setiap bulan.		
8.	Ibu selalu mendapatkan waktu dari suami agar ibu dapat membawa bayi melaksanakan imunisasi.		
9.	Suami selalu memberikan pujian dan perhatian kepada ibu saat bayi sudah mendapatkan imunisasi dasar.		
C. DUKUNGAN INSTRUMENTAL			
No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
10.	Suami selalu penuh perhatian dengan kesehatan bayinya untuk mencegah berbagai penyakit dengan cara imunisasi.		
11.	Suami selalu menyediakan obat penurun demam apabila bayi mengalami demam setelah mendapatkan imunisasi.		
12.	Suami selalu menganjurkan ibu membawa bayinya ke fasilitas kesehatan (Puskesmas/Posyandu/Bidan) agar mendapatkan imunisasi dasar.		
D. DUKUNGAN EMOSIONAL			
No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
13.	Suami mengajak ibu ke posyandu/bidan praktek untuk mendapatkan imunisasi agar bayi tidak mudah terkena penyakit.		
14.	Suami melibatkan ibu dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan imunisasi dasar pada bayi.		
15.	Suami meyakinkan ibu bahwa demam yang dialami oleh bayi setelah imunisasi adalah hal yang biasa.		
16.	Suami selalu memberikan perhatian kepada ibu ketika bayi sakit setelah mendapatkan imunisasi.		

III. PETUGAS KESEHATAN

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar		
2.	Penyuluhan dari petugas kesehatan tentang imunisasi dasar di Puskesmas sering diberikan		
3.	Petugas kesehatan memberitahukan ibu efek samping dari pada imunisasi		
4.	Petugas kesehatan memberitahukan ibu secara jelas urutan jadwal imunisasi dasar pada bayi		
5.	Penyuluhan tentang imunisasi cukup mempengaruhi ibu untuk melakukan imunisasi dasar		
6.	Petugas kesehatan berperan penuh dalam pelaksanaan imunisasi seperti pemberian obat demam		
7.	Pendidikan dan informasi kesehatan merupakan informasi yang penting yang harus dijelaskan oleh petugas kesehatan		
8.	Petugas kesehatan selalu mendokumentasikan pemberian imunisasi		

Kelengkapan Imunisasi Dasar

Nama Bayi :
 Tanggal Lahir :
 Jenis Kelamin :

Imunisasi yang didapatkan

1. Hb 0 :
 2. BCG :
 3. Polio :
 4. DPT :
 5. Campak :

KUNCI JAWABAN KUESIONER

1. A
2. A
3. A
4. C
5. A
6. C
7. A
8. B
9. D
10. A
11. C
12. A
13. A